

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BAGIAN PRODUKSI PADA CV. SUKSES KARYA LESTARI KOTA GUNUNGSITOLI

by Andiyus Gulo

Submission date: 24-Jan-2023 02:31AM (UTC-0700)

Submission ID: 1998371314

File name: ANDIYUS_GULO.docx (163.19K)

Word count: 10203

Character count: 52719

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mencapai tujuan organisasi diperlukan keterampilan dan semangat kerja karyawan. Selain hal tersebut, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tujuan organisasi adalah lingkungan kerja. Hal ini penting untuk diperhatikan karena dapat mendorong berjalannya kegiatan organisasi sesuai yang diharapkan pimpinan. Lingkungan kerja yang baik dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya. Lingkungan kerja merupakan suatu tempat dimana para pegawai yang memiliki berbagai karakter melakukan aktivitas bekerja. Lingkungan kerja dapat berdampak positif dan negatif bagi pegawai dalam mencapai tingkat keberhasilan setiap pegawai.

Lingkungan kerja dalam suatu organisasi tidak terlepas dari strategi pemimpin dalam manajemen perusahaan yang dipimpinnya. Namun demikian lingkungan kerja memang tidak melaksanakan proses produksi dalam suatu perusahaan, akan tetapi lingkungan kerja memiliki pengaruh langsung terhadap para pegawai yang melaksanakan proses produksi tersebut. Pada saat ini lingkungan kerja harus dapat didesain atau dimanajemenkan sesuai dengan budaya yang ada di perusahaan untuk membentuk hubungan kerja yang nyaman bagi pekerja dengan lingkungannya guna dalam meningkatkan hasil kerja pegawai.

² Lingkungan kerja yang nyaman adalah yang aman, tenteram, bersih, tidak bising, terang dan bebas dari segala macam ancaman dan gangguan yang dapat menghambat karyawan untuk bekerja secara optimal. Lingkungan kerja yang kondusif akan membawa dampak baik bagi kelangsungan karyawan bekerja, sebaliknya, lingkungan kerja yang kurang kondusif akan membawa dampak negatif bagi kelangsungan pegawai bekerja. Menurut Danang (⁷2015:38), lingkungan kerja adalah “segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Lingkungan kerja merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas ¹bekerja”.

Lingkungan kerja salah satu penyebab dari keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, namun juga dapat menyebabkan suatu kegagalan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan. Karena lingkungan kerja dapat mempengaruhi pekerja, terutama lingkungan kerja yang bersifat psikologis. Sedangkan pengaruhnya itu sendiri dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Jika karyawan menyenangi lingkungan kerja ¹²dimana dia bekerja, maka karyawan tersebut akan betah ditempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif.

Pendapat dari ¹Nitisemito dalam Nuraini (2013:97), bahwa lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar karyawan dan dapat

mempengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya misalnya dengan adanya *air conditioner* (AC), penerangan yang memadai dan sebagainya. Hal ini yang membuat pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melakukan aktivitas sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif dan optimis untuk mencapai suatu keberhasilan. Hal ini erat kaitannya dengan produktivitas kerja, karyawan yang memiliki produktivitas kerja yang baik, tentu karyawan yang kemungkinan berprestasi dalam bekerja. Produktivitas yang meningkat akan memudahkan perusahaan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan dengan baik produktivitas kerja karyawan.

Menurut pendapat dari Kussrianto dalam Sutrisno (2017:102), bahwa produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja persatuan waktu. Peran serta tenaga kerja disini adalah penggunaan sumber daya serta efektif dan efisien. Sementara pendapat Sinungan dalam Busro (2018:344), produktivitas kerja merupakan kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang dan jasa dalam waktu tertentu yang telah ditentukan atau sesuai dengan rencana.

Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, maka terdapat informasi bahwa CV. Karya Lestari Gunungsitoli beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 4 Kelurahan Pasar Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli adalah perusahaan yang mengerjakan proyek nasional dengan sub klasifikasi yakni: jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan komersial, bangunan

pendidikan, bangunan kesehatan, dan bangunan gedung lainnya. Jasa pelaksana untuk konstruksi saluran air, pelabuhan, Dam dan Prasarana sumber daya air lainnya, bangunan jalan, jembatan dan bangunan pendukung lainnya. CV. Karya Lestari Gunungsitoli memberlakukan sistem 5 hari kerja. Namun pada praktik kerjanya sering kali melebihi dari sistem kerja karena adanya karyawan yang secara mendadak cuti atau tidak dapat kerja pada jam kerja yang disebabkan oleh adanya kepentingan lain di luar perusahaan.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Swandono Sinaga (2017), mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi di Universitas Riau Pekanbaru, dengan judul penelitian: Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit PT. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang baik berpengaruh dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika lingkungan kerja tidak baik akan berpengaruh negatif pada peningkatan produktivitas kerja karyawan. Sesuai dengan kondisi di atas maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul: **“Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Bagian Produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli”**.

21 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian bertujuan untuk mengarahkan penulis dalam menjawab pokok-pokok permasalahan yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Bagian Produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli?.

13 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian bertujuan untuk membatasi ruang lingkup kajian penelitian, agar peneliti lebih fokus dan terarah dalam menghimpun data dan informasi serta penarikan kesimpulan penelitian. Maka penulis membatasi masalah penelitian ini pada Lingkungan Kerja dan Produktivitas Pegawai Bagian Produksi di CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

5 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas pegawai bagian produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Gunungsitoli Kota

2. Agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan kerja dalam kaitannya dengan produktivitas kantong produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

¹⁵ 1.4.2 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai salah persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu pada Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu dan kajian dalam bidang lingkungan kerja dan produktivitas pegawai.

3. Bagi Objek Penelitian.

Sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan hal-hal mendasar terkait dengan lingkungan kerja karyawan.

⁸ 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan penjelasan tentang konsep lingkungan kerja, dan konsep produktivitas kerja karyawan bagian produksi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menguraikan lokasi penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, identifikasi variabel dan defenisi operasional, populasi dan sampel, teknik analisa data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISA

Dalam bab ini peneliti akan menganalisa mengenai data-data yang telah diperoleh, meneliti serta menguraikan dan melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti menyajikan jawaban atas pertanyaan dalam bentuk penerimaan dari hasil penelitian serta saran kepada pembaca dan subjek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah “sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembaban, penilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja, dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja”. (Afandi 2018:66). Sementara Menurut Kasmir (2016:77), Lingkungan kerja terdiri dari “sarana dan prasarana atau kondisi di sekitar lokasi tempat bekerja”. Tata letak, ruangan, sarana, dan prasarana, selain hubungan kerja dengan rekan yang sama, merupakan contoh lingkungan. Menurut Sutrisno (2017:132), istilah “lingkungan kerja” “keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan”. Selanjutnya Sedarmayanti (2017:9), mengatakan bahwa: “lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok”.

Pendapat Subagyo, (2014:7), bahwa lingkungan kerja adalah: “suatu kondisi dimana karyawan melaksanakan dan menjalankan tugas dan pekerjaannya setiap harinya. bahwa lingkungan kerja merupakan kondisi

yang ada di tempat kerja baik itu fisik maupun non fisik yang mempengaruhi karyawan dalam menjalankan pekerjaannya”.

Lingkungan kerja merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang dapat dilihat di atas, dan merupakan salah satu hal yang dapat dilihat pada setiap karyawan saat bekerja. Hal tersebut merupakan salah satu hal yang dapat dilihat pada setiap karyawan pada saat bekerja, dan hal tersebut merupakan salah satu hal yang dapat dilihat pada setiap karyawan pada saat bekerja. Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan pegawai untuk dapat bekerja optimal. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi emosional pegawai. Jika pegawai menyenangi lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya, melakukan aktivitasnya sehingga waktu kerja dipergunakan secara efektif.

2.2 Jenis – Jenis Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja yang baik dapat memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya, Wibowo (2007:65), bahwa jenis lingkungan kerja dapat diberi nomor 2, yaitu:

- 1) Lingkungan internal adalah materi yang tersusun dalam suatu organisasi atau usaha.
- 2) Lingkungan eksternal adalah materi yang tersusun yang dimiliki oleh suatu organisasi atau bisnis. Selain itu, ada peningkatan yang signifikan dalam lingkungan eksternal selama ini, serta penurunan yang signifikan

penggabungan dua karyawan atau lebih memerlukan waktu yang lama, oleh karena itu diperlukan proses kerja sama (teamwork). lebih lama..

Menurut Soekidjo (2008:26), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sementara pendapat dari Sadarmayanti (2009:56), menyatakan bahwa lingkungan kerja nonfisik Ini adalah salah satu masalah paling umum yang muncul akibat hubungan kerja, seperti atasan, sesama rekan kerja, atau bawahan. Lingkungan non-fisik ini meningkatkan kelompok lingkungan kerja yang tidak dapat dicapai.

2.3 Faktor : Faktor Yang Mempengaruhi Kerja Sedarmayanti (2017:28) mengungkapkan bahwa : Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan kerja, seperti:

1. 1. Cahaya di Kerja Cahaya atau penerangan di Kerja Cahaya lebih cenderung mengakibatkan keselamatan dan kelakaran untuk kerja. Alhasil, ada penerangan (cahaya) yang kuat tapi kurang kuat untuk diperhatikan. Dalam hal memperoleh barang yang bersangkutan, cahaya mentah dapat digunakan sebagai pengganti oleh masyarakat. Ada dua jenis ternak yang ditanam di tanah dan ternak yang ditanam di tiang lampu. . Cahaya sepertinya lebih mengutamakan pegawai daripada tugas untuk mencegah kesalahan selama bekerja.

2. Temperatur Dalam Ruangan Dari temperatur normal, temperatur tubing di Amerika Serikat lebih tinggi. Tubuh manusia dirancang untuk mempertahankan fungsi normal bersama dengan sistem tubuh yang unik, yang dapat dijelaskan dengan fakta bahwa tubuh manusia dirancang untuk mempertahankan fungsi normal melalui penggunaan perubahan yang ditemukan dalam lumen tubuh. tidak lebih dari 20% untuk kondisi panas dan 35% untuk kondisi dingin, dari kondisi tubuh normal.

3. Udara dalam Kerja Kelembaban adalah banyak udara yang berasal dari udara dan digunakan untuk persepsi. Kursus ini mungkin tidak tersedia atau dipengaruhi oleh temperatur udara, dan secara bersama-sama antara temperatur, kelembaban, kecepatan udara bergerak dan radiasi panas dari udara tersebut akan mempengaruhi keadaan tubuh manusia pada saat menerima atau melepaskan panas dari tubuhnya.

2. Sirkulasi Udara

Oksigen merupakan gas yang dibutuhkan oleh makhluk hidup untuk menjaga kelangsungan hidup, yaitu untuk proses metabolisme. Udara di sekitar dikatakan kotor apabila kadar oksigen, dalam udara tersebut telah berkurang dan telah bercampur dengan gas atau bau- bauan yang berbahaya bagi kesehatan tubuh. Sumber utama adanya udara segar adalah adanya tanaman di sekitar tempat kerja.

3. Kebisingan di Tempat Kerja

Salah satu polusi yang cukup menyibukkan para pakar untuk mengatasinya adalah kebisingan, yaitu bunyi yang tidak dikehendaki oleh

telinga. Karena pekerjaan membutuhkan konsentrasi, maka suara bising hendaknya dihindarkan agar pelaksanaan pekerjaan dapat dilakukan dengan efisien sehingga produktivitas kerja meningkat.

4. Pengertian getaran mekanis dalam kerja adalah getaran yang ditimbulkan oleh alat mekanis tersebut. Getaran ini diletakkan bersebelahan dengan getaran asli pada tubuh karyawan dan dapat digunakan untuk membantu penyandang disabilitas. Karena tidak diatur, seperti dari segi intensitas atau frekuensinya, mekanisme pada pagi hari ditemukan pada tubuh. Ketika frekuensi alam tersebut beresonansi dengan frekuensi getaran mekanis, gangguan akan lebih besar untuk alat tertentu pada tubuh tersebut.

5. Bau-bauan pada Bangunan Setiap bau-bauan pada bangunan dapat digunakan sebagai pencemaran karena dapat menyampaikan informasi tentang bangunan tersebut, dan bau-bauan apapun yang dibiarkan dapat digunakan untuk menyampaikan informasi tentang bangunan tersebut. Istilah "penyejuk udara" mengacu pada salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi jumlah kebisingan di ruangan yang berdekatan.

6. Tata Warna di dalam Gedung Peringatan di dalam Gedung harus ditampilkan dan dipahami dengan sebaik mungkin. Hiasan tata warna tidak bisa diterapkan pada kenyata. Ini dapat terjadi karena fakta bahwa peringatan memiliki dampak yang signifikan pada individu. Akibat dari kemampuan peringatan untuk mempengaruhi tingkah laku manusia, sifat

yang jelas, suara yang tidak bising dan tenang, dan keamanan selama bekerja.

- b. Hubungan dengan rekan kerja Faktor lain yang dapat membantu kepuasan karyawan organisasi adalah hubungan yang harmonis dengan rekan kerja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai adalah hubungan yang harmonis dan kerja yang harmonis.**
- c. Kemampuan tersier industri dicontohkan oleh fakta bahwa prosedur yang digunakan untuk menjalankan kelancaran industri panjang. Salah satu langkah yang paling memakan waktu dalam proses kerja adalah alur kerja yang panjang.**

Menurut Sedarmayanti (2017:45), berikut adalah ukuran dan indikator kerja:

1. Fisik Lingkungan Kerja
 - a) Pencahayaan pencahayaan merupakan faktor yang signifikan dalam lingkungan kerja. Akibatnya, memilih tugas yang paling efektif dapat diselesaikan dengan strategi yang dipikirkan dengan matang.
 - b) Sirkulasi ruang kerja Oksigen adalah gas yang dihasilkan oleh makhluk hidup untuk menunjang metabolisme makhluk hidup. Ketika oksigen terjadi, udara disebut sebagai kotor. Udara kurang dan campur dengan gas atau bau-bauan yang sesuai untuk tubuh.

c) Tata letak ruang Penataan letak ruangan kerja yang baik akan lebih mendorong terciptanya kenyamanan karyawan dalam bekerja. c) Tata letak ruang

d) Dekoratif Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena itu dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hasil ruang kerja saja tetapi berkaitan juga dengan cara mengatur tata letak, tata warna, perlengkapan, dan lainnya untuk bekerja.

f. Komunikasi Peer-to-Peer adalah komponen yang diperlukan untuk pembelajaran peer-to-peer yang efektif, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan produktivitas.

g. Khasiat Amerika Serikat Khasiat Amerika Serikat dikembangkan oleh karyawan sebagai sarana untuk meningkatkan produktivitas Amerika Serikat. Akibatnya, efisiensi kerja yang tahan lama adalah salah satu langkah terpenting dalam proses kerja.

1. Lingkungan Non Fisik a) Hubungan atasan dengan bawahan atau karyawannya harus di jaga dengan baik dan harus saling menghargai antara atasan dengan bawahan, dengan saling menghargai maka akan menimbulkan rasa hormat diantara individu masing-masing

b) Hubungan dengan rekan kerja yang sama Hubungan dengan rekan kerja yaitu hubungan dengan rekan kerja yang harmonis dan tanpa saling intrik di antara sesama rekan sekerja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi karyawan tetap tinggal dalam satu organisasi adalah adanya hubungan yang harmonis dan kekeluargaan

2.35 Pengertian Produktivitas kerja

“Produktivitas kerja merupakan sikap mental. Sikap mental yang selalu mencari perbaikan terhadap apa yang telah ada. Suatu keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan pekerjaan lebih baik hari ini daripada hari kemarin dan hari esok lebih baik daripada hari ini”, (Tohardi dalam Sutrisno, 2017:100). Sedangkan menurut Hasibuan dalam Busro (2018:340), “produktivitas adalah perbandingan antara output (hasil) dengan input (masukan). Jika produktivitas naik akan meningkatkan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya”. Pendapat lain Menurut Elbandiansyah (2019:250) dari Riyanto, “secara produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan seluruh sumber daya yang diperlukan” Produktivitas mengacu pada proses perubahan antara dua hal yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari satu sama lain. Selain itu, Sinungan dalam Busro (2018:344) mengungkapkan bahwa: Produktivitas adalah kemampuan seseorang atau sekelompok orang untuk

pria dan wanita. Akibatnya, jika seorang karyawan bekerja keras, dia akan berpartisipasi dalam proses produksi dengan tingkat keterlibatan yang tinggi, sehingga meningkatkan produktivitas kerja.

Menurut Ravianto dalam Sutrisno (2015:102), salah satu contohnya adalah sebagai berikut: "Produktivitas tenaga kerja di pengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang lain, seperti tingkat pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap dan etika kerja, motivasi, gizi dan kesehatan, tingkat penghasilan, jaminan sosial, lingkungan kerja, iklim kerja, teknologi, sarana produksi, manajemen, dan prestasi".

Anoraga dalam Busro (2018:346), berpendapat bahwa, adapun faktor-faktor yang mendorong produktivitas, antara lain:

1. Motif Karyawan
2. Pendidikan
3. Disiplin kerja
4. Keterampilan
5. sikap etika
6. Sama dengan sebelumnya
7. 8. Gizi dan Kesehatan
9. Tingkat penghasilan
10. Iklim kerja dan lingkungan kerja
11. Teknologi yang digunakan
12. Faktor – faktor ke dalam produksi
13. Jaminan Sosial
14. Manajemen dan Prestasi Manajemen

Sedangkan dari Tiffin dan Cormick dalam Sutrisno (2015:103) mengungkapkan bahwa hanya ada satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja, dan faktor itu ada dua. meliputi:

1. Faktor pribadi seseorang, seperti temperamen, motivasi, kelelahan, dan kemarahan, adalah contohnya.
2. Faktor spesifik individu adalah kondisi keuangan, yang meliputi hal-hal seperti suara, penerangan, waktu istirahat, lama kerja, upah, bentuk organisasi, lingkungan sosial, dan keluarga.

Produktivitas Karya Henry Simamora untuk Indah Puji Hartatik (2014:215) Kualitas, kuantitas, dan durasi hari kerja merupakan contoh faktor yang digunakan dalam produksi barang. Kuantitas kerja adalah masalah unik yang muncul ketika standar sudah ada atau dikembangkan oleh perusahaan. Kualitas kerja adalah standar tertentu yang sebanding dengan produk tertentu yang diproduksi oleh karyawan; Ini adalah contoh cara karyawan dalam memilih produk yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pelanggan. Akibatnya, ketetapan waktu adalah aktivitas tertentu yang dipilih selama jam bangun saat ini, mulai dari koordinasi dengan keluaran hingga pemaksimalan jam bangun yang digunakan untuk aktivitas tersebut. Aktivitas hari itu ditentukan oleh orang yang mengasuh anak dalam kaitannya dengan aktivitas tertentu yang terjadi pada siang hari dan menghasilkan output.

Seperti dikemukakan Muchdarsyah Sinungan dalam Indah Puji Hartatik (2014:216), ada tiga jenis produktivitas yang dapat dihasilkan dari lima jenis usaha berikut ini:

1. Perbandingan-perbandingan antara orang yang sama dengan orang yang sama berlangsung lama karena orang tersebut mengetahui apa yang dilakukan orang lain. Pokok bahasan artikel ini dapat dipahami dengan berbagai cara, antara lain:
2. Perbandingan proses antara satu unit dengan unit lainnya (tarikan, tarik, dan prosedur). Ini, khususnya, mengacu pada hubungan;

3. kelanjutan pengejaran target. Dalam hal mengubah pengalaman seseorang pada sarana atau tujuan, digunakan pengukuran yang efektif. Untuk mencapai hal ini, langkah-langkah berikut harus diambil untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas. Singkatnya, ada dua aspek penting dari proses perekrutan yang menonjol, yaitu produktivitas total dan parsial.

$$\text{Produktivitas parsial} = \frac{\text{hasil parsial}}{\text{masukan total}}$$

Sementara itu pendapat dari Alan Thomas Menurut Indah Puji Hartatik (2014:216), rumusan produktivitas kerja berdasarkan dimensi organisasi adalah sebagai berikut:

$O_i = g (I_1, I_2, \dots, I_n)$ adalah keluaran, sedangkan g adalah masukan kedua yang digunakan untuk menghasilkan keluaran yang dimaksud. Rumus ini dapat digabungkan dengan rumus berikut:

P singkatan Produktivitas, O untuk Output, dan I untuk Input.

1. 2.35 Manfaat Pengukuran Produktivitas kerja Menurut Hasibuan (2013:102) mengidentifikasi manfaat dari manajemen produktivitas dalam satu organisasi sebagai berikut:
 2. 1. Persahaan harus meningkatkan efisiensi percakapan pada hari tertentu untuk meningkatkan produktivitas melalui peningkatan efisiensi penjumlahan dan hari;
 3. 2. Dari segi produktivitas, pengolahan sumber daya lebih efektif dan efisien, terutama pengolahan jangka pendek dan pengolahan jangka panjang;
 4. 3. Anggota tenaga kerja ekonomi dan non-ekonomi dapat diatur sedemikian rupa sehingga memprioritaskan prioritas lain selain produktivitas;

5. 4. Perencana target tingkat produktivitas dimasa mendatang dapat dimodifikasi kembali berdasarkan informasi pengukuran tingkat produktivitas;
6. 5. Metrik produktivitas yang diperoleh dari studi saat ini harus dapat memberikan informasi yang dapat digunakan untuk memprediksi kebutuhan masa depan perusahaan;
7. 6. Produktivitas dapat dijadikan sebagai motivator bagi individu untuk bekerja lebih giat.
- 8.
9. Menurut Muchdarsyah Sinungan dari Indah Puji Hartatik (2014:215), berikut adalah contoh kegagalan terkait produktivitas:
 10. 1. Dalam rangka meningkatkan produktivitas tenaga kerja karyawan;
 11. 2. Sebagai bagian dari evaluasi produktivitas yang digunakan untuk menyeleksi karyawan, bonus atau bentuk kompensasi lainnya disertakan.
 12. 3. Promosi, transfer, dan demonstrasi untuk tujuan penetapan keputusan keputusan;
 13. 4. Untuk tujuan pemanjangan dan pemanjangan;
 14. 5. Terhadap perolehan dan pemeliharaan karier;
 15. 6. Mempelajari penyimpangan dan penyimpanga;
 16. 7. Melaksanakan kepegawaian;
 17. 8. Untuk mencapai pakaian informal;
 18. 9. Untuk memberikan tingkat layanan pelanggan yang diinginkan.

2.35 Upaya Peningkatan Produktivitas kerja

Menurut Edy Sutrisno(2019:105), bahwa adapun faktor-faktor yang dapat meningkatkan produktivitas, yakni sebagai berikut:

1. Tidak ada manfaatnya.

Salah satu cara untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan memastikan bahwa setiap anggota komite organisasi bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka. Inilah salah satu dari sekian banyak kerja etos yang dapat ditemukan dalam gudang mutahir manajemen filsafat.

2. Menggunakan hash yang sama dari masalah.

Sebagai akibatnya, mencapai kesuksesan pada waktu yang tepat disebut sebagai penyebaran pengetahuan di antara individu dan organisasi.

3. SDM Pemberdayaan

SDM adalah strategi di seluruh organisasi dengan caranya sendiri. Keanggotaan SDM, di sisi lain, merupakan tujuan nyata yang harus dicapai oleh manajemen dalam hirarki organisasi.

2.36 Indikator Produktivitas Kerja Sutrisno (2016:104) menjelaskan bahwa salah satu indikator yang harus digunakan untuk mengukur kualitas produk adalah:

1. Ketika seorang karyawan menampilkan kemampuan, ia dipengaruhi oleh keterampilan yang telah ia kembangkan serta kecerdasan profesionalnya selama bekerja.
2. Bersiaplah untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipecahkan. Meningkatkan Hasil Yang Dicapai Hasil merupakan salah satu dari sekian banyak hal yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan manfaat baik bagi yang sudah mengalami maupun yang belum mengalami.
3. Ini adalah kasus penggunaan unik yang dapat digunakan lebih awal pada hari itu.
4. Pengembangan Diri dapat dilakukan dengan memanfaatkan tantangan dan harapan sesuai dengan tugas yang dihadapi.
5. Efisiensi, hubungan antara hash yang berbenturan dengan jumlah hitungan hari.

Sementara itu, dalam bukunya Sedarmayanti (2011:23),

dikembangkan dan dimodifikasi dari pemikiran yang disampaikan oleh

Gilmore , Erich Fromm tentang Indikator Produktivitas adalah sebagai

berikut:

1. Tindakannya konstruktif
2. Percaya pada diri sendiri
3. Bertanggung jawab
4. Memiliki rasa cinta terhadap pekerjaan
5. Mempunyai pandangan ke depan
6. Mampu mengatasi persoalan dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berubah – ubah
7. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan (kreatif, imajinatif dan inovatif)
8. Memiliki kekuatan untuk mewujudkan potensinya.

Menurut Sinungan (2011:15), indikator berikut harus digunakan untuk meningkatkan produktivitas:

1. Salah satu tenaga kerja yang dimaksud adalah salah satu tenaga kerja yang banyak digunakan perusahaan dalam proses produksi. Salah satu produk yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya.
2. Besar hasil produk yang dicapai setiap penggunaan tenaga kerja untuk mendapatkan hasil tersebut. Jumlah hasil produk yang dicapai
3. Jumlah jam kerja per tenaga kerja Jumlah jam kerja yang dapat digunakan atau diakses oleh masing-masing tenaga kerja

4. Moral kerja karyawan Moral kerja karyawan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi, yang akan mempengaruhi produktivitas. Moral kerja karyawan akan mengakibatkan

Hasilnya, terlihat bahwa salah satu faktor yang berkontribusi terhadap produktivitas dalam konteks ini adalah kemampuan, yang mencakup hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, dan efisiensi.

2.36 Hipotesis Hipotesis adalah jenis penyakit mental yang didasarkan pada rumor tentang suatu peristiwa tertentu, yang dapat dilihat sebagai tanda kiamat yang akan segera terjadi. Hipotesis harus mengidentifikasi apa yang benar atau apa yang akan diungkapkan (Sugiyono, 2016:201).

Berikut adalah contoh hipotesis dari penelitian ini:

Ha : Ada Pengaruh Lingkungan Kerja yang berkaitan dengan Produktivitas Kerja Karyawan dalam rangka pembuatan CV. Karya Lestari Gunungsitoli Sukses

Ho : Tidak Ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam rangka menghasilkan produk pada CV. Karya Lestari Gunungsitoli Sukses

2.36 Mengisyaratkan Berfikir Kerangka pikir yang disebutkan di atas berfungsi sebagai Lingkungan Kerja (X) saikan ^{Pengaruh} tugas, meskipun Produktivitas Kerja (Y) apa pun yang sedang digunakan. Oleh karena itu, penulis dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:



Gambar: 2.1
Kerangka Berpikir

Sumber: Olahan Penulis, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV. Karya Lestari Gunungsitoli beralamat di Jalan Sisingamangaraja No. 4 Kelurahan Pasar Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli.

3.2 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian serta seberapa besar peranannya dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2007:18).

3.3 Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2019: 68), mengatakan bahwa “variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menentukan 2 (dua) variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Lebih lanjut menurut Sugiyono (2015:39), mendefenisikan bahwa variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel dependen (terkait), sedangkan variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, maka dalam penelitian penulis menggunakan variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Lingkungan Kerja (Variabel X), dengan indikator:
 1. Suasana kerja,
 2. Hubungan dengan rekan kerja,
 3. Tersedianya fasilitas kerja,.

- b. Produktivitas Kerja (Variabel Y), dengan indikator:
 1. Kemampuan,
 2. Meningkatkan hasil yang dicapai,
 3. Semangat kerja,
 4. Pengembangan diri, dan
 5. Efisiensi.

- a. 3.4 Pertahanan Operasional Pertahanan operasional adalah alat untuk melindungi terhadap risiko variabel yang digunakan untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari indikator dan indikator risiko variabel. Berikut ini adalah contoh pertahanan operasional:

- b. sebuah. Lingkungan kerja adalah jenis perilaku yang terjadi pada saat yang sama dengan karyawan, dan dapat berupa finansial atau non finansial, dan dapat digunakan untuk merugikan individu dengan menyebabkan mereka terlibat dalam tarik-menarik dan pekerja... sehari-hari.

- c. Produktivitas Kerja adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), mengatakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

- 3.4.2** Namun, CV Karyawan adalah salah satu yang paling populer di artikel ini. Karya Lestari Kota Gunungsitoli dihadiri 35 orang.

3.4.3 Sampel

Menurut Sujarweni (2015:81), bahwa defenisi dari sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Selanjutnya menurut Arikunto (2019:104), bahwa jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (gunakan populasi), tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil sampel 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Oleh karena itu, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sama dengan populasi yaitu seluruh karyawan pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli berjumlah 35 orang.

3.5 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data

Menurut Sugiyono (2017:193), yang dimaksud data primer adalah “Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Data Primer dan Data Sekunder yaitu:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian.
2. Data Sekunder terdiri dari data yang dikumpulkan melalui penelitian dengan topik seperti "dokumen-dokumen" dan "laporan-laporan" serta data yang dikumpulkan secara manual yang relevan dengan pokok bahasan yang dibahas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Teknik Kuesioner. Menurut Sugiyono (2017:199), bahwa kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.6 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2018:147), bahwa:

“Teknik analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Saat menganalisis sampel dari variabel tertentu, seorang peneliti dapat menggunakan teknik analisis data berikut:

3.7.1 Verifikasi Data Verifikasi data adalah suatu cara untuk menentukan suatu titik data telah dimasukkan dan dimasukkan dengan benar atau tidak, serta untuk menentukan apakah suatu titik data telah dimasukkan dan dimasukkan dengan benar atau tidak. Data yang telah diverifikasi dapat digunakan sebagai dasar penilaian.

1. 3.7.2 Pengolahan Angket Angket yang diberikan kepada responden keempat (empat) kuesioner alternatif menggunakan skala likert dan teknik pembobotan sebagai berikut:
2. 3.7.3 Uji Coba Alat Penelitian a. Uji Validitas Sebagai pedoman dalam mengetahui tingkat

validitas item b. Skor cukup baik 3 c. Skor kurang baik 2 d. Sangat tidak baik skor 1 Ada beberapa tanda penurunan product moment, antara lain:

3.
$$NXY - (X)(Y) \sqrt{NX^2 - (X)^2} \sqrt{NY^2 - (Y)^2}$$
 adalah keterangan berikut:
4. r_{xy} = Koefisien Korelasi antarbutir soal dengan total = Total N = Total Responden X = Variabel X Y = Variabel Y Dalam hal ini:
5. X = Skor tes primer (instrumen A) Y = Skor tes sekunder (instrumen B) XY = Hasil kali skor X dengan Y untuk setiap responden X² = Skor tes primer (instrumen A) Y² = Skor tes sekunder tes (instrumen B)
6. 1. Ketika r lebih besar dari nol, terjadi hubungan positif linier, seperti sejumlah besar variabel bebas dari X.

nilai variabel Y (ketergantungan), atau nilai variabel X (ketergantungan), atau nilai variabel Y (ketergantungan).

7. Saat r 0, terjadi hubungan negatif linier, misalnya saat variabel X (independen) lebih besar dari variabel Y (dependen) atau saat variabel X (independen) lebih besar dari variabel Y (dependen).

8. Pada saat $r = 0$, tidak ada perbedaan antara variabel X (kemerdekaan) dan Y (ketergantungan).
9. Jika $r = 1$ atau -1 , dapat diperoleh suatu hubungan linier, misalnya garis lurus; Akibatnya, jika nilai r mencapai angka 0, garis tidak lurus.

(Umar Husein, 2000: 110) a. Uji Reliabilitas Penelitian Adanya hubungan dengan reliabilitas tersebut di atas dimungkinkan. Ketika ini terjadi, tes akan dianggap dapat diandalkan. Jika ya, itu akan menggunakan hash buatan manusia. Untuk mencapai tingkat reliabilitas ini, metode dua langkah memisahkan dua item satu sama lain—item-item ganjil dari item-item genap dari ganjil genap—digunakan. Perbedaan kepuasan pelanggan antara produk yang baru dan produk yang sudah lama dikenal sebagai keandalan produk setengah tes.

Menurut laporan Spearman Brown dalam Suharsimi Arikunto (2007:156), informasi berikut dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas berbagai tes:

$r_{11} = 2r_{12}$ (satu ditambah r_{12}) Keterangan:

r_{11} = reliabilitas r_{12} = r_{xy} , yaitu koefisien korelasi antara dua instrumen yang berbeda. Untuk menginterpretasikan situasi mengingat banyaknya sarjana Korea, langkah-langkah berikut harus diambil:

0,800 - 1,000 : Kira-kira antara 0,600 dan 0,800: Tinggi antara 0,400 dan 0,600: Cukup

0,200 - 0,400 : 0,00 to 0,200 Rendah: Sebagai hasil dari penelitian ini, validitas dan reliabilitas data yang mendasari dapat disimpulkan dari hasil.

3.7.2 Korelasi Antara Variabel X dan Y: Korelasi Antara Variabel X dan Y: Tujuan Pengujian Hipotesis Penelitian Analisis keadaan terkini suatu produk dapat digunakan untuk mengidentifikasi satu faktor yang membedakan satu varian dengan varian lainnya dengan membandingkannya dengan varian lainnya dan menggunakan rumor berikut sebagai contoh:

$$r_{XY} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{(\sum (X - \bar{X})^2)(\sum (Y - \bar{Y})^2)}}$$

$$r_{XY} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{(\sum (X - \bar{X})^2)(\sum (Y - \bar{Y})^2)}}$$

r_{xy} = Korelasi Koefisiensi N = Jumlah Respon X = Variabel XY =
Variabel Y

Setelah harga r_{xy} maka dikonsultasikan pada harga tabel product moment untuk taraf kepercayaan 95%.

3.7.2 Mentukan Koefisiensi Determinan Koefisien determinan digunakan untuk menentukan kontribusi variabel X dan Y, serta koefisiensi penentu yang berhubungan dengan KD. Dalam contoh ini koefisien determinasi digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel X dan variabel Y. $KD = r^2 \times 100$ persen bila r berasal dari rentang r_{xy} (Husein Umar, 2000: 174 3.7.3 Pengujian Hipotesis Agar untuk menentukan hubungan antara r_{xy} dengan variabel lain, harus digunakan statistik t, sebagai berikut: $n-2$ dengan $dk =$ Jika r tabel lebih besar dari t hitung, maka H_a diucapkan. Namun, jika r tabel lebih besar dari t-hitung, maka H_o akan ditransfer.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Temuan Penelitian

4.1.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data mentah dari jawaban angket yang telah dijawab oleh responden berjumlah 35 orang. Responden tersebut berasal Karyawan pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli yang aktif bekerja sampai saat ini. Selanjutnya peneliti melakukan pembahasan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan yakni pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Pegawai Bagian Produksi pada CV Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

4.1.2.1 Pengelohan Angket Variabel X

Tabel 4.1
Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Variabel X

Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	∑
1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	27
2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	34
4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	32
5	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	30
6	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	30
7	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	33
8	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	30
9	4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	35
10	2	2	4	2	3	2	3	4	4	3	29
11	3	4	2	2	3	2	4	2	3	2	27
12	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
13	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
14	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	37
15	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	31
16	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	26

17	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	36
18	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	33
19	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	33
20	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	35
21	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	30
22	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	33
23	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	36
24	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	32
25	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	30
26	3	3	2	4	3	2	4	2	3	4	30
27	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
28	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	26
29	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
30	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
31	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
32	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	35
33	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	29
34	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	30
35	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	32
$\Sigma=$	113	113	117	108	121	103	119	104	113	114	1125

Sumber data: *Olahan Penulis*

4.1.1.2 Pengelohan Angket Variabel Y

Sedangkan variabel Y dalam peneltian ini adalah produktivitas pegawai bagian produksi pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli, dimana angket yang berisi 10 pertanyaan telah disebarkan kepada 35 orang responden dan angket tersebut telah dijawab oleh responden berdasarkan dengan pertanyaan yang diberikan. Adapun hasil rekapitulasi angket untuk variabel Y (produktivitas pegawai bagian produksi) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Rekapitulasi Jawaban Responden Untuk Variabel Y

Res.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Σ
1	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	30
4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	28
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	35
6	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
7	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	26
8	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	34
9	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34
10	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	29
11	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	29
12	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	35
13	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
14	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
15	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	31
16	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	23
17	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	36
18	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	31
19	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	29
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
21	2	3	4	2	2	4	3	3	2	2	27
22	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	32
23	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
24	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	31
25	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
26	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	29
27	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	34
28	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	28
29	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	29
30	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	35
31	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
32	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	35
33	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
34	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	31
35	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
$\Sigma=$	116	112	114	107	113	109	106	113	112	105	1107

Sumber data: *Olahan Penulis*

4.1.1.3 Pengujian Validasi

Istilah "validitas" mengacu pada serangkaian persyaratan khusus yang harus dipenuhi agar instruksi dianggap valid. Sebuah instruksi dianggap valid jika memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam instruksi dan memasukkan data dari variabel yang ditentukan secara tepat waktu. Untuk memverifikasi validitas item tersebut, Pearson menggunakan rumor korea yang sebanding dengan rumor korea tentang momen produk sebagai berikut:

$r_{xy} = \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{(NX^2 - (X)^2)(NY^2 - (Y)^2)}}$ Untuk memverifikasi keabsahan data, perlu dilakukan penelitian tentang kriteria harga untuk Momen produk R, dengan tingkat keberhasilan 95%. Ketika r_{xy} lebih besar dari rabel, instruksi yang diberikan dianggap valid.

Perhitungan Validitas untuk Variabel X Setelah mendapatkan data untuk Variabel X dan Variabel Y dari Tabel 4.1 dan 4.2, Validitas dapat diperluas sepenuhnya. Peneliti dapat mensimulasikan validitas item untuk periode waktu pertama (satelit).

Berikut rangkuman data yang diperoleh dari tabel yang dimaksud: Data disebarluaskan menurut rumor product moment dengan menggunakan angka kasar:

$N = 35, X = 113, Y = 1125, X^2 = 379, Y^2 = 36539, XY = 3664, r_{xy}$
 $= \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{(NX^2 - (X)^2)(NY^2 - (Y)^2)}}$ $r_{xy} = \frac{35(3664) - (113)(1125)}{\sqrt{(35 \cdot 379 - (113)^2)(35 \cdot 36539 - (1125)^2)}}$ = (Jika Anda ingin menggunakan kode yang valid atau tidak valid untuk item nomor 2 sampai nomor 10, Anda harus mengikuti prosedur untuk item nomor 1

(satu) terlebih dahulu, sebagai contoh dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil perhitungan validitas item
Nomor 1 sampai dengan nomor 10 variabel X

No.	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$	r_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	113	1125	12769	1265625	127125	0,435	0,334	Valid
2.	113	1125	12769	1265625	127125	0,445	0,334	Valid
3.	117	1125	13689	1265625	131625	0,478	0,334	Valid
4.	108	1125	11664	1265625	121500	0,416	0,334	Valid
5.	121	1125	14641	1265625	136125	0,501	0,334	Valid
6.	103	1125	10609	1265625	115875	0,672	0,334	Valid
7.	119	1125	14161	1265625	133875	0,381	0,334	Valid
8.	104	1125	10816	1265625	117000	0,484	0,334	Valid
9.	113	1125	12769	1265625	127125	0,462	0,334	Valid
10.	114	1125	12996	1265625	128250	0,479	0,334	Valid

Sumber data: *Olahan Penulis*

- a. Untuk menentukan valid tidaknya suatu item, diperlukan rhitungan validitas yang lebih besar atau sama dengan $r_{tabel} = 0,334$ (rhitung $>$ r_{tabel}).
- b. Perhitungan Validitas untuk Variabel Y

Setelah memperoleh hasil pengolahan angket untuk variabel Y pada tabel hasil rekapitulasi variabel untuk angket variabel Y, maka dapat dihitung validitas seluruh item soal untuk variabel Y. Peneliti akan memulai perhitungan validitas item untuk soal nomor 1 (satu) terlebih dahulu. Untuk persiapan perhitungan validitas item soal nomor 1 (satu) angket untuk variabel Y.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tabel di atas, maka data tersebut didistribusikan ke dalam rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$N = 35$$

$$\sum X = 116$$

$$\sum Y = 1107$$

$$\sum X^2 = 398$$

$$\sum Y^2 = 35475$$

$$\sum XY = 3731$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{35(3731) - (116)(1107)}{\sqrt{\{35 \cdot 398 - (116)^2\}\{35 \cdot 35475 - (1107)^2\}}} \\ &= \frac{2173}{\sqrt{\{13930 - 13456\}\{1241625 - 1225449\}}} \\ &= \frac{2173}{\sqrt{\{474\}\{16179\}}} \\ &= \frac{2173}{\sqrt{7667424}} \\ &= \frac{2173}{2769,01} \\ &= 0,785 \end{aligned}$$

Berdasarkan koefisien determinasi (r_{xy}), butir 1 memiliki nilai paling sedikit 0,785 untuk $N = 35$ dengan tingkat signifikansi = 0,05. Data $r_{tabel} = 0,334$ menunjukkan bahwa kriteria tersebut valid atau tidak valid, sehingga item no 1 dengan $r_{xy} > r_{tabel} = 0,785$ valid. Jika Anda

ingin menggunakan kode yang valid atau tidak valid untuk item nomor 2 sampai dengan nomor 10, Anda harus mengikuti prosedur item nomor 1 (satu) terlebih dahulu. Berikut ini adalah daftar faktor Perhitungan yang sering muncul:

Tabel 4.4
Hasil perhitungan validitas item
Variabel Y No.1 di samping Variabel Y No.10

No.	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY	r_{xy}	r_{tabel}	Ket.
1.	116	1107	13456	1225449	128412	0,785	0,334	Valid
2.	112	1107	12544	1225449	123984	0,384	0,334	Valid
3.	114	1107	12996	1225449	126198	0,546	0,334	Valid
4.	107	1107	11449	1225449	118449	0,732	0,334	Valid
5.	113	1107	12769	1225449	125091	0,423	0,334	Valid
6.	109	1107	11881	1225449	120663	0,386	0,334	Valid
7.	106	1107	11236	1225449	117342	0,380	0,334	Valid
8.	113	1107	12769	1225449	125091	0,432	0,334	Valid
9.	112	1107	12544	1225449	123984	0,815	0,334	Valid
10.	105	1107	11025	1225449	116235	0,515	0,334	Valid

Sumber data: *Olahan Penulis*

4.1.1.4 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan dua cara: dengan membandingkan item dengan yang asli dan yang baru, dan dengan menentukan kemungkinan momen produk yang berhasil seperti yang dijelaskan di bawah ini:

$r_{xy} = \frac{NXY - (X)(Y)}{\sqrt{NX^2 - (X)^2} \sqrt{NY^2 - (Y)^2}}$ Berikut adalah perbandingan antara hasil penelitian Spearman Brown dengan hasil penelitian di atas:

$r_{ii} = \frac{2r_{(1212)}}{1+r_{(1212)}}$ Pengujian Reliabilitas Variabel X Setelah menentukan validitas item pada variabel X yang diberikan kepada responden, penguji akan berusaha menetapkan reliabilitas variabel tersebut .untuk memudahkan penyajian, penulis akan mendeskripsikan tabel perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X (kompetensi perangkat desa) sebagai berikut:

Tabel 4.5
Angket untuk Item Ganjil

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	1	3	5	7	9	
1	4	3	3	2	3	15
2	3	3	4	4	4	18
3	4	4	3	3	4	18
4	3	3	3	4	3	16
5	3	4	4	3	2	16
6	2	2	3	4	3	14
7	3	4	4	4	4	19
8	4	3	3	3	3	16
9	4	4	4	4	3	19
10	2	4	3	3	4	16
11	3	2	3	4	3	15
12	3	4	4	4	4	19
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	3	19
15	3	3	4	2	3	15
16	2	2	3	3	3	13
17	4	2	3	3	4	16
18	2	4	4	4	3	17
19	4	4	4	3	2	17
20	3	4	4	4	3	18
21	4	3	3	2	3	15
22	3	3	3	2	4	15
23	4	4	3	3	4	18

24	3	3	3	4	3	16
25	3	4	4	3	2	16
26	3	2	3	4	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	3	19
30	3	4	4	4	4	19
31	3	3	4	4	4	18
32	4	4	3	3	4	18
33	3	3	3	4	3	16
34	3	4	4	3	2	16
35	3	3	3	4	3	16
$\Sigma=$	113	117	121	119	113	583

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.6
Angket untuk Item Genap

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	2	4	6	8	10	
1	2	2	3	2	3	12
2	3	4	4	3	4	18
3	2	3	4	4	3	16
4	3	4	3	2	4	16
5	4	2	2	3	3	14
6	4	4	2	2	4	16
7	2	3	3	3	3	14
8	3	2	2	4	3	14
9	4	3	3	2	4	16
10	2	2	2	4	3	13
11	4	2	2	2	2	12
12	4	3	3	3	3	16
13	3	2	2	3	3	13
14	4	3	3	4	4	18
15	3	3	4	3	3	16
16	2	4	2	3	2	13
17	4	4	4	4	4	20
18	3	2	3	4	4	16
19	3	3	4	4	2	16
20	4	4	3	3	3	17
21	4	3	3	2	3	15
22	3	4	4	3	4	18
23	4	3	4	4	3	18
24	3	4	3	2	4	16

25	4	2	2	3	3	14
26	3	4	2	2	4	15
27	4	3	3	3	3	16
28	2	2	2	2	3	11
29	4	4	3	4	4	19
30	4	3	3	3	3	16
31	3	4	4	3	4	18
32	3	3	4	4	3	17
33	2	4	3	2	2	13
34	4	2	2	3	3	14
35	3	4	3	2	4	16
$\Sigma=$	113	108	103	104	114	542

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.7
Persiapan perhitungan Reliabilitas Variabel X

No. Res.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	15	12	225	144	180
2	18	18	324	324	324
3	18	16	324	256	288
4	16	16	256	256	256
5	16	14	256	196	224
6	14	16	196	256	224
7	19	14	361	196	266
8	16	14	256	196	224
9	19	16	361	256	304
10	16	13	256	169	208
11	15	12	225	144	180
12	19	16	361	256	304
13	15	13	225	169	195
14	19	18	361	324	342
15	15	16	225	256	240
16	13	13	169	169	169
17	16	20	256	400	320
18	17	16	289	256	272
19	17	16	289	256	272
20	18	17	324	289	306
21	15	15	225	225	225
22	15	18	225	324	270
23	18	18	324	324	324
24	16	16	256	256	256
25	16	14	256	196	224

26	15	15	225	225	225
27	20	16	400	256	320
28	15	11	225	121	165
29	19	19	361	361	361
30	19	16	361	256	304
31	18	18	324	324	324
32	18	17	324	289	306
33	16	13	256	169	208
34	16	14	256	196	224
35	16	16	256	256	256
$\Sigma =$	583	542	9813	8546	9090

Sumber data: *Olahan Penulis*

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 583$$

$$\Sigma Y = 542$$

$$\Sigma X^2 = 9813$$

$$\Sigma Y^2 = 8546$$

$$\Sigma XY = 9090$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(9090) - (583)(542)}{\sqrt{\{35 \cdot 9813 - (583)^2\}\{35 \cdot 8546 - (542)^2\}}}$$

$$= \frac{318150 - 315986}{\sqrt{\{343455 - 339889\}\{299110 - 293764\}}}$$

$$= \frac{2164}{\sqrt{\{3566\}\{5346\}}}$$

$$= \frac{2164}{\sqrt{19063836}}$$

$$= \frac{2164}{4366,22}$$

$$= 0,496$$

Selanjutnya hasil perhitungan *product moment* tersebut disubstitusikan dalam rumus *spearman brow* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{it} &= \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}} \\ &= \frac{2 \cdot 0,496}{1 + 0,496} \\ &= \frac{0,992}{1,496} \\ &= 0,663 \end{aligned}$$

Dengan harga demikian harga koefisien korelasi tes (r_{hitung}) telah diperoleh yakni sebesar 0,663 dan selanjutnya apabila nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan (r_{tabel}) $N = 35$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh (r_{tabel}) = 0,334 maka angket tersebut bahwa memiliki syarat reliabilitas.

sebuah. Pengujian Reliabilitas Variabel Y Setelah menentukan validitas satu item pada variabel Y yang diberikan oleh responden, pemeriksa akan mencoba untuk menentukan reliabilitas variabel Y.

Untuk itu, pemeriksa akan memeriksa tabel yang menjelaskan keandalan variabel Y (produktivitas pegawai bagian produksi) selain

Tabel 4.8
Angket untuk Item Ganjil

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	1	3	5	7	9	
1	3	4	3	3	3	16
2	4	4	3	3	4	18
3	3	2	4	2	3	14
4	3	3	3	4	3	16
5	4	4	3	3	4	18
6	3	3	3	2	3	14
7	3	3	2	4	2	14

8	3	4	3	3	3	16
9	4	4	3	3	4	18
10	3	2	4	2	3	14
11	3	3	3	4	3	16
12	4	4	3	3	4	18
13	3	3	3	2	3	14
14	4	3	4	4	4	19
15	3	4	3	2	3	15
16	2	2	3	3	2	12
17	4	3	4	4	3	18
18	3	4	3	2	3	15
19	4	3	4	3	2	16
20	4	4	4	4	4	20
21	2	4	2	3	2	13
22	3	2	3	4	3	15
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	2	3	14
25	4	4	4	4	4	20
26	3	2	3	3	3	14
27	4	4	3	3	4	18
28	3	2	4	2	3	14
29	3	3	3	4	3	16
30	4	4	3	3	4	18
31	3	3	3	2	3	14
32	4	3	4	4	3	18
33	3	4	3	2	3	15
34	2	2	3	3	3	13
35	4	4	3	3	4	18
$\Sigma=$	116	114	113	106	112	561

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.9
Angket untuk Item Genap

No. Res	Skor Butir Tes No.					Skor Total
	2	4	6	8	10	
1	4	3	4	4	3	18
2	3	4	3	3	4	17
3	4	3	3	2	4	16
4	2	2	2	3	3	12
5	3	4	4	4	2	17
6	2	3	3	3	3	14
7	3	2	2	3	2	12

8	4	3	4	4	3	18
9	3	4	2	3	4	16
10	4	3	3	2	3	15
11	3	2	2	3	3	13
12	3	4	4	4	2	17
13	2	3	3	3	3	14
14	4	4	4	3	4	19
15	3	3	3	4	3	16
16	3	2	2	2	2	11
17	4	4	2	4	4	18
18	3	3	4	3	3	16
19	3	2	3	3	2	13
20	4	3	4	3	3	17
21	3	2	4	3	2	14
22	4	3	3	4	3	17
23	3	3	4	3	3	16
24	4	3	3	4	3	17
25	3	3	4	3	4	17
26	2	3	4	4	2	15
27	3	4	2	3	4	16
28	4	3	3	2	2	14
29	3	2	2	3	3	13
30	3	4	4	4	2	17
31	2	3	3	3	3	14
32	4	3	2	4	4	17
33	3	3	3	3	3	15
34	4	3	4	4	3	18
35	3	4	3	3	4	17
$\Sigma=$	112	107	109	113	105	546

Sumber data: *Olahan Penulis*

Tabel 4.10
Persiapan perhitungan Reliabilitas Variabel Y

No. Res.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	18	256	324	288
2	18	17	324	289	306
3	14	16	196	256	224
4	16	12	256	144	192
5	18	17	324	289	306
6	14	14	196	196	196
7	14	12	196	144	168
8	16	18	256	324	288

9	18	16	324	256	288
10	14	15	196	225	210
11	16	13	256	169	208
12	18	17	324	289	306
13	14	14	196	196	196
14	19	19	361	361	361
15	15	16	225	256	240
16	12	11	144	121	132
17	18	18	324	324	324
18	15	16	225	256	240
19	16	13	256	169	208
20	20	17	400	289	340
21	13	14	169	196	182
22	15	17	225	289	255
23	20	16	400	256	320
24	14	17	196	289	238
25	20	17	400	289	340
26	14	15	196	225	210
27	18	16	324	256	288
28	14	14	196	196	196
29	16	13	256	169	208
30	18	17	324	289	306
31	14	14	196	196	196
32	18	17	324	289	306
33	15	15	225	225	225
34	13	18	169	324	234
35	18	17	324	289	306
$\Sigma=$	561	546	9159	8654	8831

Sumber data: *Olahan Penulis*

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 561$$

$$\Sigma Y = 546$$

$$\Sigma X^2 = 9159$$

$$\Sigma Y^2 = 8654$$

$$\Sigma XY = 8831$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{35(8831) - (561)(546)}{\sqrt{\{35.9159 - (561)^2\}\{35.8654 - (546)^2\}}} \\
 &= \frac{2779}{\sqrt{\{320565 - 314721\}\{302890 - 298116\}}} \\
 &= \frac{2779}{\sqrt{\{5844\}\{4774\}}} \\
 &= \frac{2779}{\sqrt{27899256}} \\
 &= \frac{2779}{5281,97} \\
 &= 0,526
 \end{aligned}$$

Selanjutnya hasil perhitungan *product moment* tersebut disubstitusikan dalam rumus *Spearman Brow* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{ii} &= \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,526}{1 + 0,526} \\
 &= \frac{1,052}{1,526} \\
 &= 0,689
 \end{aligned}$$

Dengan harga demikian harga koefisien korelasi tes (r_{hitung}) telah diperoleh yakni sebesar 0,689 dan selanjutnya apabila nilai r_{hitung} tersebut dibandingkan dengan (r_{tabel}) $N = 35$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh (r_{tabel}) = 0,334 maka angket tersebut memiliki syarat

reliabilitas pada tingkat kriteria tinggi yang berada diantara 0,800-1,000.

4.1.2 Mencari Koefisien Korelasi

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat mendekati pada tujuan penelitian adalah mencari koefisien korelasi yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak kebenarannya. Sehingga koefisien korelasi yang dicari dari kedua variabel yakni variabel X adalah lingkungan kerja sedangkan Variabel Y adalah produktivitas pegawai. Untuk persiapan perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, maka dibuat tabel persiapan berikut ini:

Tabel 4.11
Persiapan perhitungan Koefisien Korelasi

No. Res.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	34	729	1156	918
2	36	35	1296	1225	1260
3	34	30	1156	900	1020
4	32	28	1024	784	896
5	30	35	900	1225	1050
6	30	28	900	784	840
7	33	26	1089	676	858
8	30	34	900	1156	1020
9	35	34	1225	1156	1190
10	29	29	841	841	841
11	27	29	729	841	783
12	35	35	1225	1225	1225
13	28	28	784	784	784
14	37	38	1369	1444	1406
15	31	31	961	961	961
16	26	23	676	529	598
17	36	36	1296	1296	1296
18	33	31	1089	961	1023
19	33	29	1089	841	957
20	35	37	1225	1369	1295
21	30	27	900	729	810

22	33	32	1089	1024	1056
23	36	36	1296	1296	1296
24	32	31	1024	961	992
25	30	37	900	1369	1110
26	30	29	900	841	870
27	36	34	1296	1156	1224
28	26	28	676	784	728
29	38	29	1444	841	1102
30	35	35	1225	1225	1225
31	36	28	1296	784	1008
32	35	35	1225	1225	1225
33	29	30	841	900	870
34	30	31	900	961	930
35	32	35	1024	1225	1120
$\Sigma=$	1125	1107	36539	35475	35787

Sumber data: *Olahan Penulis*

$$N = 35$$

$$\Sigma X = 1125$$

$$\Sigma Y = 1107$$

$$\Sigma X^2 = 36539$$

$$\Sigma Y^2 = 35475$$

$$\Sigma XY = 35787$$

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35(35787) - (1125)(1107)}{\sqrt{\{35 \cdot 36539 - (1125)^2\}\{35 \cdot 35475 - (1107)^2\}}}$$

$$= \frac{7170}{\sqrt{\{1278865 - 1265625\}\{1241625 - 1225449\}}}$$

$$= \frac{7170}{\sqrt{\{13240\}\{16176\}}}$$

$$= \frac{7170}{\sqrt{214170240}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{7170}{14634,55} \\ &= 0,489 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dan Y maka diperoleh $r_{xy} = 0.489$ yang kemudian harga koefisien korelasi tersebut dikonsultasikan pada tabel nilai kritik r product moment. Untuk $N = 35$ pada taraf signifikan 5% $r_{tabel} = 0.334$. dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0.489 > 0.334$.

4.1.3 Pengujian Koefisien Determinan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka dihitung dengan menggunakan rumus determinasi (I) dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= r^2 \times 100\% \\ I &= (0.489)^2 \times 100\% \\ I &= 0.239 \times 100\% \\ I &= 23,9\% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa koefisien korelasi determinasi sekitar 23,9 % lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas pegawai, sedangkan 76,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak turut dibahas dalam penelitian ini.

4.2 Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kehandalan korelasi antara r_{xy} , yang diperoleh maka digunakan statistika t, yang disajikan sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}} \quad \text{dengan dk} = n-2.$$

Jika $r_{\text{tabel}} >$ dari t_{hitung} , maka H_a diterima. Sebaliknya, jika $r_{\text{tabel}} >$ dari t_{hitung} , maka H_o ditolak.

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

$$t = \frac{0.489 \sqrt{35-2}}{\sqrt{(1-0.489^2)}}$$

$$t = \frac{0.489 \sqrt{33}}{\sqrt{(1-0,2391)}}$$

$$t = \frac{0.489(5,744)}{\sqrt{(0,760)}}$$

$$t = \frac{2,808}{0,8717}$$

$$t = 3,22$$

Jika dibandingkan dengan r_{tabel} pada $\alpha = 0.05$ dan $dk = 35 - 2 = 33$ diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1.69$. Berdasarkan pengujian hipotesis ternyata lingkungan kerja memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap peningkatan produktivitas pegawai. Sebab $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $3.22 > 1.69$, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima yang berada pada korelasi tinggi sebesar 95% atau dengan kata lain Ada pengaruh yang signifikan lingkungan

kerja terhadap produktivitas pegawai bagian produksi pada CV Sukses Karya
Lestari Kota Gunungsitoli.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian yang telah dilakukan, namun Penulis Menyampaikan Berikut Menyampaikan Berikut Menyampaikan Berikut Menyampaikan Berikut Menyampaikan

1. Yang dimaksud dengan “lingkungan kerja” adalah keadaan tertentu yang terjadi pada setiap karyawan pada hari kerja, yang dapat bersifat finansial atau non finansial, dan dapat digunakan untuk membantu karyawan dalam menjalankan tugas sehari-hari. dan aktivitas. Jika Anda ingin bisnis Anda tampil di level tertinggi, Anda memerlukan tenaga kerja yang terampil. Pegawai emosional dapat ditingkatkan dengan lingkungan.

2. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi data dapat disimpulkan bahwa penerapan produk pada CV Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli adalah positif.

3. Karena pemeriksaan validitas dan instruksi manual, hal berikut dapat terjadi: sebuah. Validitas variabel X dan Y didasarkan pada standar yang sesuai dengan kualitas butir soal dan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,334) pada selang kepercayaan 95% dengan $N = 35$.

Instrumen penelitian untuk masing-masing variabel juga dinyatakan reliabel dengan $r_{hitung} X_{(0,495)} > r_{tabel} (0,334)$ dan $r_{hitung} Y_{(0,526)} > r_{tabel} (0,334)$ pada interval kepercayaan 95% dengan $N = 35$

- a. Perhitungan koefisien korelasi antara variabel X (lingkungan kerja) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y

(produktivitas pegawai bagian produksi) pada CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli.

- b. Perhitungan korelasi determinasi menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 23,9 % sedangkan 76,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak turut dibahas dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Dari penelitian di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Diharapkan kepada karyawan bagian produksi CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli agar lebih memahami arti pentingnya menjaga/menciptakan lingkungan kerja yang sehat karena akan memberikan kenyamanan bekerja bagi karyawan dan berdampak pada meningkatnya produktivitas karyawan.
2. Diharapkan pada penelitian yang akan datang disarankan untuk menambah variabel baru atau indikator penelitian baru sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai lingkungan kerja dan produktivitas pegawai.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja dan produktivitas pegawai mungkin bisa ditambah dengan variabel yang lain.

2. Penelitian ini dilaksanakan di CV. Sukses Karya Lestari Kota Gunungsitoli dan barangkali hasilnya akan berbeda jika penelitian selanjutnya dilakukan di instansi pemerintah..

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BAGIAN PRODUKSI PADA CV. SUKSES KARYA LESTARI KOTA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

59%

SIMILARITY INDEX

59%

INTERNET SOURCES

33%

PUBLICATIONS

44%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	12%
2	repository.undar.ac.id Internet Source	9%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
4	media.neliti.com Internet Source	3%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
6	repository.stieipwija.ac.id Internet Source	3%
7	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	3%
8	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	3%

9	Internet Source	3%
10	indokontraktor.com Internet Source	3%
11	www.coursehero.com Internet Source	2%
12	journal.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
13	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
14	library.binus.ac.id Internet Source	1%
15	repository.stiemahardhika.ac.id Internet Source	1%
16	docplayer.info Internet Source	1%
17	id.123dok.com Internet Source	1%
18	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
19	pt.scribd.com Internet Source	1%
20	repository.unej.ac.id Internet Source	1%

21

Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS PEGAWAI BAGIAN PRODUKSI PADA CV. SUKSES KARYA LESTARI KOTA GUNUNGSITOLI

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/1

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57
